

Seri

Petualangan

Kancil

MEDINA ILMU
Penerbit Buku Anak Indonesia

Kancil Menjadi Raja

Deer
Become
King



BILINGUAL



INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

Seri

Petualangan

Kancil

Kancil Menjadi Raja

Deer
Become
King



BILINGUAL



INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

SERI PETUALANGAN KANCIL

KANCIL MENJADI RAJA

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98875-8-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Pada suatu hari di sebuah pulau yang dihuni oleh banyak Harimau terjadilah bencana kelaparan. Harimau-harimau itu kelaparan karena semakin hari tidak ada hewan yang dapat mereka mangsa. Hingga akhirnya, Raja Harimau menugaskan Panglima dan Prajuritnya untuk pergi menyeberang ke pulau kecil dan kembali dengan membawa banyak makanan.



Once upon a time, in an island, there lived many tigers. The tigers got starving disaster as they didn't get prey animal. Until one day, the king of tiger ordered his commanders and his soldiers to cross to the small island and would be back by bringing a lot of food.



Setelah melalui perjalanan yang panjang dan jauh, mereka pun akhirnya tiba di pulau tujuan. Para Harimau ditakjubkan dengan keindahan alam pulau kecil yang mereka kunjungi tersebut. Sayangnya, mereka hanya menemukan seekor Kancil yang sedang minum di tepi pantai. Melihat mereka, Kancil pun berusaha berlari menjauh. Namun, ia terlambat, para Harimau telah mengepungnya.



After passing long journey, finally they arrived at their destination island. The tigers were amazed by the beautiful scenery of the small island they visited. Unfortunately, they only found a mouse deer drinking at the edge of the beach. The mouse deer tried to run away but it was too late as the tigers already surrounded him.



Salah seorang prajurit Harimau muncul dihadapan Kancil, ia pun mulai bertanya kepadanya.” Hei Kancil! Dimanakah Rajamu? Kami datang untuk meminta makanan. Kalau kalian menolak, kami tidak segan menyerang pulau kecil ini. Lihat, kami juga membawa potongan kumis raja kami.” Kata prajurit Harimau sembari menunjukkan kumis rajanya.



One of the soldiers came up, and he asked “hei mouse deer, where was your king? We came to ask the food. If you refused, we didn’t affraid to attack this small island. Looked, we also brought the piece of our king’s mustache” said the tiger solder while showing his king’s moustache.



“Kumis ini besar sekali. Pasti rajamu itu amatlah besar dan kuat. Kalau begitu, aku akan membawa kumis raja Harimau dan menunjukkannya kepada raja kami.” Kata Kancil sembari bergegas pergi. Kancil sebenarnya bingung karena di pulau kecil tersebut tidak terdapat seorang raja. Tiba-tiba saja Kancil melihat sahabatnya, yaitu seekor Landak yang sangat besar. Kancil yang cerdik pun langsung menemukan sebuah ide.



“this moustache was big, so your king supposed to be very big and very strong. Allright, i would bring that tiger’s moustache and showed it to our king” said mouse deer. He was actually confused because in that small island, there was no king. Suddenly he saw his bestfriend, a big hedgehog. The clever mouse deer got the idea immediately.



Kancil pun menghampiri Landak sahabatnya."Hei sahabatku. Kemarilah, aku sangat membutuhkan bantuanmu!" kata Kancil."Hah? Bantuan untuk apa Cil?" Tanya Landak bingung."Untuk keselamatan semua hewan yang tinggal di pulau ini." Jawab Kancil. Kancil pun meminta Landak untuk mencabut durinya yang paling besar, tajam juga panjang.



The mouse deer came toward to hedgehog, his best friend “hi my best friend, came, i really needed your help!” said mouse deer. “hah? What was the kind of your help?” ask hedgehog confused. “for the sake of the safety all animal in this island” said the mouse deer. He asked hedgehog to revoked his biggest, longest, sharpest thorn.



Setelah mendapatkan duri tersebut, Kancil langsung berlari membawa duri Landak dan bermaksud menunjukkannya pada para Harimau. Setelah beberapa waktu mencari, Kancil akhirnya berhasil menemukan mereka di tepi pantai. Para Harimau tertidur sangat pulas. Kancil pun membangunkan panglima Harimau.



After get the thorn, mouse deer immediately ran bringing hedgehog's thorn and intended to show to the tigers. After took the time for searching, he finally found them in the beach. They were sleeping and he woke them up.



“Tuan, raja kami siap untuk berperang. Sebagai buktinya. Raja kami pun mengirimkan kumisnya.” Kata Kancil tegas. Ia pun langsung menyerahkan duri Landak kepada para Harimau.” Ini kumis raja mu?” Tanya panglima Harimau terkejut.” Iya, itu adalah kumis raja kami yang paling kecil. Raja kami pun menerima tantangan dari raja kalian.” Kata Kancil.



“sir, our king was ready to war. As a proof, our king sent his moustache” said mouse deer firmly. He gave hedgehog’s thorn to the tigers. “your king’s moustache?” the tiger commanders surprised. “yes, the smallest one. Our king accepted your king’s challenge” said mouse deer.



Para Harimau pun sangat terkejut dan takut ketika mengetahui kumis terkecil raja pulau tersebut besar dan tajam.” Kumis raja Kancil ini sangatlah besar jika dibandingkan dengan kumis raja kita. Kita pasti akan sulit untuk melawannya.” Bisik panglima Harimau kepada para prajuritnya.



The tigers surprised and affraid after knowing that the smallest moustache was big and sharp “this moustache is bigger compared to our king’s moustache, it would be difficult for us to fight them” whispered the commandar to his soldiers.



“Lalu bagaimana?” Tanya salah satu Harimau. Sebaiknya kita segera pergi dari pulau ini.” Jawab panglima Harimau.



“so how?” asked one of the tiger. “it would be better if we left from this island” the commander tiger answered.



Akhirnya, para Harimau pun memutuskan untuk pergi meninggalkan pulau kecil tersebut. dan melanjutkan perjalanan ke pulau lainnya untuk mencari makanan.



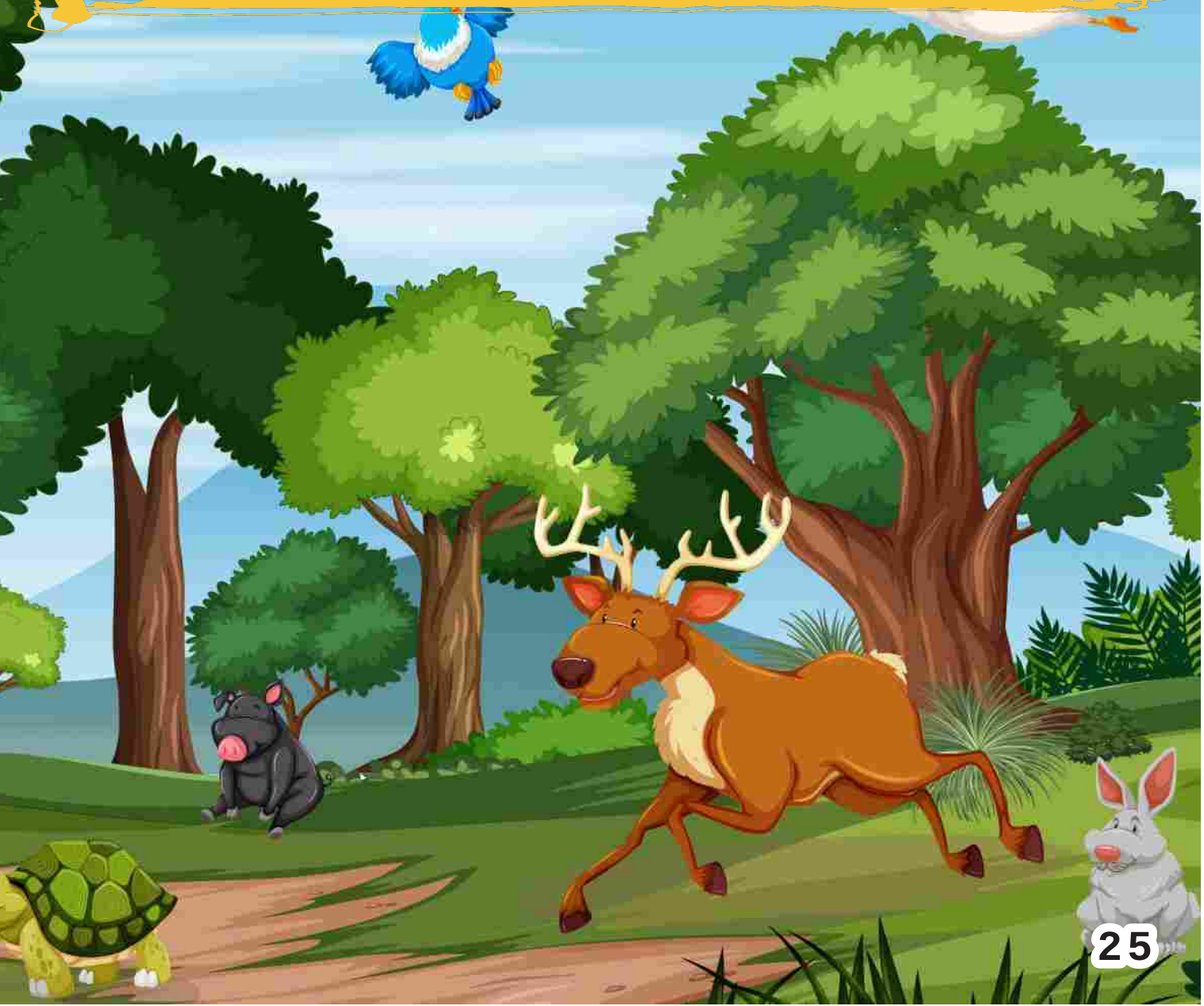
Finally, the tigers decided to leave that small island and continued their journey to get the food.



Sejak saat itu, tidak ada satu Harimau pun yang berani datang ke pulau kecil tersebut. Semua hewan hidup aman dan bahagia berkat Kancil dan kecerdikannya.



After that, noone tiger had courage to come to the small island. All animals lived safe and peacefully due to the mouse deer and his clever idea.





PESAN MORAL

Belajar untuk hidup tidak sombong dan saling menghargai, dan jangan pernah menjadi paling kuat. Karna diatas langit masih ada langit lagi.